

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas yang memang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Ciri yang khas adalah bahwa penelitian ini bukan memverifikasi teori dan memprediksi pemecahan masalah pembelajaran. Akan tetapi, penelitian tindakan kelas lebih mengedepankan kreasi guru untuk memberikan jalan pemecahan masalah belajar yang memang telah diketahui oleh guru. Dengan kata lain penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sifatnya langsung memberikan tindakan kuratif (perbaikan) atas masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.¹

Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya dilengkapi dengan fakta dan mengembangkan kemampuan analisis. Manfaat PTK antara lain:

1. Inovasi pembelajaran
2. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas
3. Peningkatan profesionalisme guru.²

¹ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 11

² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 54

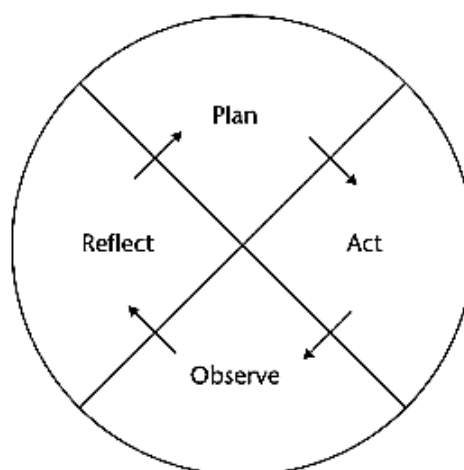
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin memiliki empat tahapan di dalam satu siklus penelitian tindakan kelas meliputi:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Aksi atau tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Langkah diatas dilakukan secara berurutan seperti spiral dan dilakukan dalam siklus.³

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Dalam mengatasi suatu masalah di kelas, bisa jadi peneliti melakukan lebih dari satu siklus penelitian. Siklus tersebut saling berkaitan

³ Mualimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), 16-17

dan berkelanjutan. Jika siklus pertama belum berhasil, maka peneliti melakukan lagi siklus yang kedua. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi awal dengan memberikan pre-test pada siswa, wawancara dengan guru dalam keterkaitannya pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI.

Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus yang terdiri dari 2 pertemuan. Siklus 1 terdiri dari satu kali pertemuan, dan siklus II satu kali pertemuan. Dimulai pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 dan berakhir pada hari Rabu, 31 Agustus 2022.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti, kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat diperlukan karena peneliti disini sebagai instrumen utama penelitian. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksanaan tindakan, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil temuan penelitian.

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas VIII SLB-B Putera Asih Kota Kediri mengenai pengalaman mengajar PAI (Pendidikan Agama Islam) di kelas VIII. Khususnya materi pembelajaran tentang sholat yang berkaitan pula dengan hasil belajar peserta didik. Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung, peneliti berkonsultasi dengan guru kelas VIII mengenai instrumen penelitian yang akan digunakan yang meliputi modul ajar PAI, *pre-test*, dan *post-test*.

Peneliti yang bertindak sebagai pemberi tindakan dalam penelitian, maka peneliti sebagai pengajar membuat modul ajar dan menyampaikan

bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data serta menganalisis data.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti disini, disamping sebagai pemberi tindakan juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Selain itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru di SLB-B Putera Asih Kota Kediri.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VIII SLB-B Putera Asih Kota Kediri yang memiliki jumlah siswa sebanyak 6 siswa yang pokok permasalahan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI kelas VIII dengan menggunakan Model pembelajaran inkuiri.

Hal ini dikarenakan siswa-siswi kelas VIII dalam belajar kurang memahami materi yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang menurun. Subjek penelitian ini yang peneliti sebutkan pada tabel dibawah ini:

Table 3.1
Jumlah Siswa-Siswi Kelas VIII SLB-B Putera Asih Kota Kediri

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Annisa Salsabila	P
2	Aqila Permata Deswika	P
3	Echa Gizzalya Arieti Nasra Wahyudi	P
4	Farish Dani Syaputra	L
5	Nazayla Chairine Mahardhila	P
6	Siti Aisyah	P

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data pada penelitian dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer pada penelitian ini bersumber dari siswa SLB-B Putera Asih Kota Kediri Kelas VIII pada mata pelajaran PAI yang berjumlah sebanyak 6 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data primer antara lain yaitu, observasi, wawancara, dan kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam penelitian dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Pada data sekunder ini, peneliti berkolaborasi dengan guru PAI kelas VIII SLB-B Putera Asih Kota Kediri. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu, guru PAI kelas VIII, buku, laporan, jurnal ilmiah, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh dari lapangan. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.⁴ Sumber data primer yakni informan yang dapat memberikan penjelasan dari informasi di lapangan tentang data penelitian. Informan dalam hal ini adalah siswa kelas VIII SLB-B Putera Asih Kota Kediri yang terdiri dari 6 orang siswa dan guru PAI. Hal ini menjadi pertimbangan tersendiri untuk dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran di kelas dalam hal menangkap materi yang dipelajari dengan diterapkannya penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam pelajaran PAI.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil dari belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari kepala sekolah dan tenaga administrasi sekolah SLB-B Putera Asih Kota Kediri. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa, lokasi sekolah dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 107

peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Wawancara merupakan instrument penghubung dengan sumber informan. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁵ Wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan dengan tanya jawab dengan guru PAI dan kepala sekolah. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa instrument pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian dengan metode pembelajaran inkuiri dalam penerapan pada mata pelajaran PAI.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses yang terjadi dalam sebuah kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Observasi ini juga dapat digunakan untuk menilai proses belajar mengajar.⁶

Observasi (pengamatan) dilakukan untuk mengamati kegiatan

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenade Media, 2014), 372

⁶ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 84.

pembelajaran di kelas. Pengamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observer lainnya, yaitu guru kelas VIII. Hal – hal yang diamati oleh observer meliputi keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan tugas, mengemukakan pendapat, bertanya, dan keaktifan dalam kemampuan komunikasi.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percapakan, menyangkut soal pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangar dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data pada penelitian.⁷

Dokumentasi berupa foto yang dilakukan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan penelitian, surat izin penelitian dan observasi.

4. Tes hasil belajar

Tes merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan yang perlu dijawab atau pernyataan yang perlu ditanggapi dan sebuah tugas yang harus dilakukan oleh orang yang sedang melakukan tes.⁸ Tes dalam PTK ini mencakup *pre-test* dan *post-test* dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pre test

Pre-test berfungsi untuk menilai sampai dimana peserta

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 147

⁸ Ibid., 120

didik telah menguasai kemampuan yang dimilikinya sebelum dilakukan penelitian. Hasil ini kemudian akan dibandingkan dengan hasil *post-test* yang akan diberikan kepada peserta didik setelah dilakukan penelitian.

Tabel 3.2 Soal Pre-Test

No	Soal	Jawaban
1.	Sholat dzuhur dilaksanakan pada waktu siang hari pada pukul?	a. Siang pukul 12.00 b. Sore pukul 14.00 c. Pagi pukul 08.00 d. Malam pukul 17.30
2.	Ari akan melaksanakan sholat dzuhur. Berapa rakaat sholat yang akan dikerjakan Ari?	a. 2 rakaat b. 3 rakaat c. 4 rakaat d. 6 rakaat
3.	<i>Ushallii fardash-Shubhi rak'ataini adalah pelafalan dari niat sholat?</i>	a. Subuh b. Dzuhur c. Magrib d. Dhuha
4.	<i>Apa hukumnya membaca doa Qunut pada sholat subuh?</i>	a. Sunnah b. Wajib c. Mursal d. Mubah
5.	<i>Adi melakukan Gerakan ruku, maka selanjutnya adi akan melakukan gerakan ... pada sholat.</i>	a. I'tidal b. Sujud c. Tasyahud awal d. Salam
6.	<i>Radi membaca subhana rabbiyal 'adzimi wabihamdih merupakan bacaan dari gerakan ... pada sholat.</i>	a. Salam b. Sujud c. Qunut

		d. I'tidal
7.	<i>Salah satu yang membatalkan sholat adalah?</i>	a. Tertawa b. Menggaruk badan 2x c. Melakukan ruku' d. salam
8.	<i>Orang yang memimpin sholat adalah?</i>	a. Ma'mum b. Imam c. Masbuq d. Mu'tal
9.	<i>Bagaimana hukumnya ma'mum yang tertinggal 1 rakaat sholat?</i>	a. Masbuk b. Ma'mum c. Mamtuq d. Musta'mal
10.	Setelah takbiratul ihram kita membaca?	a. Tahiyat b. Surat pendek c. Al-fatihah d. Al baqarah

b. Post tes

Post-test berfungsi untuk menilai kemampuan peserta didik mengenai materi pelajaran setelah dilakukan penelitian. Hasil *post-test* inilah yang menggambarkan berhasil atau tidaknya metode yang telah kita terapkan saat melakukan penelitian.

Hasil *post-test* dapat digunakan untuk melihat peningkatan setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan inkuiri pada mata pelajaran PAI.⁹

Tabel 3.3 Soal Post-Test I

⁹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta. 2008), 117

No.	Soal	Jawaban
1.	Sebagai anak yang baik kita harus mengerjakan solat secara	a. Tepat waktu b. Tertinggal c. Terlambat d. Tidak sholat
2.	Ketika takbiratul ihram kita mengangkat	a. Jari b. Kedua tangan c. Peci d. Kaki
3.	Setelah takbiratul ihram kita membaca	a. Surat al-fatihah b. Surat al- baqarah c. Surat pendek d. Surat tugas
4.	<i>Seorang muslim meninggalkan sholat maka hukumnya?</i>	a. Sunnah b. Wajib c. Dosa besar d. Mubah
5.	<i>Adi melakukan Gerakan sujud ke 1, maka selanjutnya adi akan melakukan gerakan ... pada sholat.</i>	a. I'tidal b. Sujud c. Tasyahud awal d. Duduk diantara 2 sujud
6.	<i>Hamdan membaca subhana rabbiyal a'la wabihamdih merupakan bacaan dari gerakan ... pada sholat.</i>	a. Salam b. Sujud c. Qunut d. I'tidal
7.	<i>Salah satu yang membatalkan sholat adalah?</i>	a. Tertawa b. Sujud c. Melakukan ruku' d. salam
8.	<i>Orang yang berdiri di depan ma'mum pada sholat disebut?</i>	a. Ma'mum b. Imam c. Masbuq

		d. Mu'tal
9.	Sami'allahu liman hamidah dibaca ketika	a. I'tidal b. Salam c. Rukuk d. Sujud
10.	<i>Bagaimana hukumnya ma'mum yang tertinggal 2 rakaat sholat?</i>	a. Masbuk b. Ma'mum c. Mamtuq d. Musta'mal

Tabel 3.4 Soal Post-Test II

No.	Soal	Jawaban
1.	Gerakan pada sholat harus dilakukan secara?	a. Tertib b. Tertinggal c. Terlambat d. Tidak sholat
2.	Solat sehari semalam ada?	a. 7 waktu b. 2 hari c. 5 waktu d. 3 waktu
3.	Setelah takbiratul ihram kita membaca	a. Surat al-fatihah b. Surat al- baqarah c. Surat pendek d. Surat tugas
4.	<i>Seorang muslim yang tidak meninggalkan sholat maka hukumnya?</i>	a. Sunnah b. Mendapat pahala c. Dosa besar d. Mubah
5.	<i>Adi melakukan Gerakan sujud ke 2 akhir, maka selanjutnya adi akan melakukan gerakan ... pada sholat.</i>	a. I'tidal b. Sujud c. Tasyahud akhir d. Duduk diantara 2 sujud

6.	<i>Ramadan membaca rabbighfirlil warhamni merupakan bacaan dari gerakan ... pada sholat.</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Salam b. Sujud c. Qunut d. Duduk iftirosy
7.	Sholat yang dilaksanakan setelah sholat magrib yang rakaatnya berjumlah 4 rakaat dinamakan sholat?	<ul style="list-style-type: none"> a. Magrib b. Subuh c. Tahajud d. Isya
8.	<i>Orang yang berdiri di depan ma'mum pada sholat disebut?</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Ma'mum b. Imam c. Masbuq d. Mu'tal
9.	Sami'allahu liman hamidah dibaca ketika	<ul style="list-style-type: none"> a. I'tidal b. Salam c. Rukuk d. Sujud
10.	<i>Syarat sahnya sholat adalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Berakal sehat b. Anak kecil c. Non-muslim d. Musta'mal

Kriteria penilaian dari hasil tes ini baik pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0-100	Predikat
A	85-100	Sangat Baik
B	70-84	Baik
C	55-69	Cukup
D	40-54	Kurang
E	0-39	Sangat Kurang

Untuk menghitung hasil tes, baik *pre-test* maupun *post-test*

yang dibuat, digunakan rumus *percentages correction* (hasil yang dicapai oleh peserta didik dihitung dari presentase jawaban yang benar) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Wawancara

Bentuk pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai pegangan peneliti dalam mengambil data dengan narasumber yang akan di wawancarai, bentuk pedoman wawancara diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :
 Sekolah :
 Kelas :
 Narasumber :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa model pembelajaran yang diterapkan dikelas VIII?	

2	Bagaimana hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII?	
3	Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII?	
4	Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII?	
5	Bagaimana pandangan Ibu/Bapak mengenai model pembelajaran inkuiri?	

2. Pedoman Observasi

Bentuk pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai pegangan peneliti dalam mengambil data. Adapun bentuk pedoman observasi diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Observasi Siswa

Tahapan	Indikator	Deskripsi
Awal	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	
	2. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	
	3. Memperhatikan alur penjelasan materi tentang sholat	

Inti	1. Memahami materi yang disampaikan	
	2. Mencatat materi pembelajaran tentang shalat	
	3. Memahami isi materi pembelajaran	
	4. Menanyakan materi yang belum dipahami	
Akhir	1. Berdoa ketika mengakhiri pembelajaran	
	Jumlah	

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penelitian, surat izin penelitian dan beberapa yang terlampir dalam pedoman dokumentasi yang peneliti persiapkan pada halaman lampiran yang peneliti persiapkan dengan berpedoman sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang diteliti	Deskripsi
1	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
2	Wawancara dengan Guru kelas	
3	Struktur organisasi sekolah	
4	Pelaksanaan pembelajaran di kelas	
5	Pelaksanaan kegiatan penelitian	

6	Kegiatan siswa SLB-B Putera Asih	
---	----------------------------------	--

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Tanzeh analisis data adalah rangkaian suatu kegiatan meliputi menelaah, mengelompokkan, mensistemasi, menafsirkan, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁰

Menurut Mills, bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum secara akurat data yang dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Maka untuk melakukan analisis data terhadap data diperlukan teknik. Proses analisis data pada penelitian dapat dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: menghimpun data, menampilkan data, melakukan koding, reduksi data, melakukan verifikasi, dan interpretasi untuk menuju pada kesimpulan.

Menurut Igak, analisis data dapat dilakukan secara bertahap yaitu: (1) dengan melakukan penyeleksian dan pengelompokan, (2) dengan memaparkan atau mendeskripsikan data, (3) menyimpulkan atau memberi makna terhadap data.¹¹

Pada tahap penyeleksian dan pengelompokan, data diseleksi, difokuskan, jika perlu ada data yang direduksi karena, pada tahap ini sering

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2005) ,95-96

¹¹ Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), 35-36

disebut dengan reduksi data. Kemudian data diorganisasi dengan hipotesis atau pertanyaan peneliti yang ingin dicari jawaban. Pada tahap ini data yang diorganisasi dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk grafik, narasi atau tabel. Maka berdasarkan paparan atau deskripsi yang dibuat kesimpulan dalam pernyataan atau formula singkat.

Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.¹² Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Tingkat Penguasaan Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	5	Sangat Baik
76-85%	B	4	Baik
60-75%	C	3	Cukup
55-59%	D	2	Kurang
≤ 54%	E	1	Kurang Sekali

Sedangkan untuk menentukan presentase keberhasilan tindakan didasarkan pada skor yang diperoleh dari data hasil observasi. Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru dan peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{x}{\sum x} \times 100\%$$

$$X = \frac{\sum \text{hasil pengamatan}}{\sum x \text{ pengamat}}$$

¹² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 103

$$= \frac{P1+P2}{2}$$

Keterangan :

P (%) = Presentase keberhasilan aktivitas guru dan siswa

X = Rata-Rata

$\sum X$ = Jumlah Rata-Rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

H. Prosedur Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini akan diterapkan dalam dua siklus pada penggunaan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PAI diantaranya:

1. Siklus I

Pelaksanaan PTK dimulai dengan pelaksanaan siklus I yang terdiri dari empat kegiatan yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan alat-alat pendukung yang diperlukan
- 3) Mengatur kelas
- 4) Membuat lembar observasi siswa
- 5) Mendesain alat evaluasi

b. Tindakan

- 1) Mendesai suasana belajar sebaik mungkin
- 2) Melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan apa yang telah

dipersiapkan dalam rancangan perencanaan pembelajaran di kelas

- 3) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan penelitian
- 4) Mengarahkan siswa-siswi dalam penerapan media yang digunakan penelitian
- 5) Melakukan evaluasi
- 6) Menganalisis hasil evaluasi
- 7) Merefleksikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk menentukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Pengamatan

Pengamatan biasa disebut observasi adalah cara yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas dengan melakukan pengamatan langsung dan secara sistematis. Pengamatan terhadap pembelajaran yang menggunakan lembar observasi aktivitas penelitian terhadap siswa-siswi dengan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru. Hasil dari observasi ini digunakan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Dari data yang diperoleh pada penelitian baik dari aktivitas siswa atau dari hasil belajar, akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan data penelitian pada masing-masing siklus. Analisis ini merupakan kegiatan dari refleksi

yang digunakan untuk menentukan penelitian tindakan kelas yang sudah dilalui sudah sesuai harapan, atau masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.¹³

2. Siklus II

Pelaksanaan PTK pada siklus II terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yaitu dapat membuat bentuk sesuai kreasi dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PAI.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini meliputi:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan alat-alat pendukung yang digunakan atau bahan ajar yang akan disampaikan di kelas
- 3) Membuat lembar observasi siswa
- 4) Melaksanakan evaluasi yang telah dilakukan

b. Tindakan

- 1) Mendesain suasana belajar sebaik mungkin pada materi sholat
- 2) Memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk giat belajar
- 3) Melaksanakan kegiatan inti yang sesuai dengan instrument yang telah disiapkan dalam pelaksanaan perencanaan

¹³ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2018), 40

pembelajaran di kelas

- 4) Mendemonstrasikan alat instrument penelitian
- 5) Melakukan evaluasi
- 6) Menganalisis hasil evaluasi penelitian
- 7) Merefleksikan hasil dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk menentukan adanya perbaikan atau tidak dalam siklus berikutnya.

c. Pengamatan

Observasi merupakan cara yang dipilih oleh peneliti dalam pelaksanaan pengamatan secara langsung dan terstruktur. Pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru peneliti. Hasil dari observasi akan digunakan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Dari data yang terkumpul baik dari aktivitas siswa atau hasil belajar, akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan data penilaian masing-masing siklus. Analisis ini merupakan kegiatan refleksi untuk menentukan tindakan yang dilalui sudah sesuai dengan harapan atau masih harus dalam perbaikan pada siklus berikutnya.¹⁴

¹⁴ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2018), 200